



PENGARUH BEBAN BONUS WADI'AH DAN BEBAN PROMOSI TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Rosiana¹, Novica Indriaty², Muhammad Isa Alamsyahbana³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan, Tanjungpinang
E-mail : ¹rosianamega1465@gmail.com, ²novicaindri@gmail.com,
³albanapengusahamuda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban bonus *Wadi'ah* dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama periode 2015- 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang dianalisis merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. selama kurun waktu 2015–2024. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan program *EViews versi 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial beban bonus *Wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional, sementara beban promosi berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan, kedua variabel independen yaitu beban bonus *Wadi'ah* dan beban promosi berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban bonus *Wadi'ah* dan beban promosi yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas operasional perusahaan.

Kata kunci: Beban Bonus Wadi'ah, Beban Promosi, Laba Operasional

Abstract

This study aims to analyze the effect of Wadi'ah bonus expenses and promotional expenses on operating profit at PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the period 2015–2024. The research employs a quantitative approach using secondary data derived from the company's quarterly financial reports. Data collection methods include literature review and documentation, while data analysis techniques consist of classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using EViews version 12. The results indicate that partially, Wadi'ah bonus expenses have a positive and significant effect on operating profit, whereas promotional expenses have a negative and significant effect. Simultaneously, both independent variables have a significant influence on operating profit. These findings suggest that effective management of Wadi'ah bonus expenses can enhance the company's profitability, while promotional expenses require further evaluation to ensure their efficiency and contribution to financial performance.

Keywords: Wadi'ah Bonus Expenses, Promotional Expenses, Operating Profit

PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendukung aktivitas perekonomian,

baik di tingkat nasional maupun global. Di Indonesia, sistem perbankan terbagi ke dalam dua bentuk utama, yaitu bank



konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menjalankan operasionalnya berdasarkan sistem bunga, sedangkan bank syariah beroperasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam yang menghindari unsur riba, gharar, dan transaksi yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah. Perbedaan prinsip ini menjadikan bank syariah sebagai alternatif sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai keadilan dan kemashlahatan.

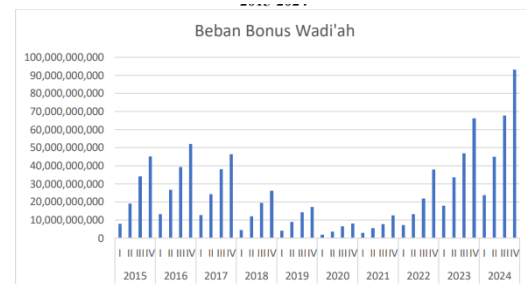
Seiring berjalannya waktu, perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Bank syariah hadir dengan menawarkan produk dan layanan yang berbasis prinsip bagi hasil, transparansi, dan keadilan. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah menggunakan berbagai akad, salah satunya adalah akad *wadi'ah* dalam bentuk tabungan dan giro. Dalam praktiknya, bank dapat memberikan bonus *wadi'ah* sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah. Selain itu, kegiatan promosi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Namun demikian, beban bonus *wadi'ah* dan beban promosi merupakan bagian dari biaya operasional yang berpotensi memengaruhi laba operasional bank.

Salah satu bank syariah yang mengalami perkembangan signifikan di Indonesia adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Bank ini didirikan pada tahun 1972 dan telah mengalami berbagai perubahan nama serta kepemilikan hingga akhirnya resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tahun 2009, dan berganti nama menjadi Bank Panin Dubai Syariah

pada tahun 2016. Perubahan tersebut merupakan bagian dari strategi pengembangan usaha perbankan syariah serta pemenuhan Arsitektur Perbankan Indonesia. Saat ini, Bank Panin Dubai Syariah berfokus pada penyediaan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dan berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah nasional.

Gambar di bawah ini menunjukkan perubahan pada beban promosi, bonus *Wadi'ah*, dan laba operasi PT. Bank Panin Dubai Syariah dari 2015 hingga 2024:

Gambar 1. Data Beban Bonus Wadi'ah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2024



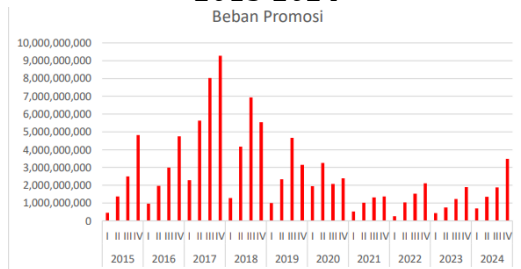
Sumber: Laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan grafik di atas, beban bonus *wadi'ah* PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan tren kenaikan yang cukup signifikan, khususnya pada periode 2021 hingga 2024. Pada tahun 2015–2017, beban bonus meningkat secara bertahap seiring dengan bertambahnya dana pihak ketiga berbasis *wadi'ah*. Selanjutnya, pada periode 2018–2020 terjadi penurunan yang cukup tajam yang diduga dipengaruhi oleh melemahnya kondisi ekonomi nasional serta dampak pandemi COVID-19. Memasuki tahun 2021, beban bonus *wadi'ah* kembali mengalami peningkatan secara konsisten dan mencapai puncaknya



pada triwulan IV tahun 2024 dengan nilai mendekati Rp100 miliar. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya dana nasabah yang dikelola serta kebijakan bank dalam memberikan bonus yang kompetitif guna menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan bank.

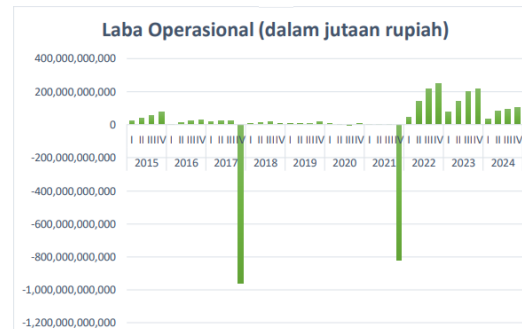
Gambar 2. Data Beban Promosi pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2024



Sumber: Laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan grafik tersebut, beban promosi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2015 dan mencapai puncaknya pada triwulan IV tahun 2017 dengan nilai mendekati Rp9 miliar, yang mencerminkan upaya agresif perusahaan dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan brand awareness. Setelah periode tersebut, beban promosi menunjukkan tren penurunan secara bertahap dari tahun 2018 hingga 2021. Pada periode 2021 hingga 2024, beban promosi cenderung lebih stabil pada tingkat yang lebih rendah, meskipun terdapat sedikit peningkatan pada triwulan IV tahun 2024. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan adanya fluktuasi beban promosi yang diikuti dengan penyesuaian strategi perusahaan terhadap perubahan kondisi pasar dan kebutuhan bisnis.

Gambar 3. Data Laba Operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2024



Sumber: Laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah

Grafik laba operasional menunjukkan fluktuasi yang sangat tajam dalam kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada periode 2015 hingga awal 2017, laba operasional menunjukkan tren positif yang mencerminkan pertumbuhan kinerja yang stabil. Namun, pada triwulan IV tahun 2017 bank mengalami kerugian yang sangat besar, hampir mencapai Rp1 triliun, dan kondisi serupa kembali terjadi pada triwulan IV tahun 2021 dengan nilai negatif mendekati Rp900 miliar. Di luar dua periode tersebut, laba operasional cenderung mengalami perbaikan secara bertahap, khususnya pada tahun 2022 dan 2023 yang menunjukkan peningkatan signifikan hingga mencapai Rp247 miliar. Memasuki tahun 2024, meskipun nilainya tidak setinggi tahun sebelumnya, laba operasional tetap relatif stabil pada kisaran Rp100 miliar, yang mengindikasikan kinerja operasional bank mulai lebih terkendali dan efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Beban Bonus Wadi'ah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional



pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.”

LANDASAN TEORI

[Catatan: naskah asli tidak memuat bagian Landasan Teori. Mohon penulis melengkapi bagian ini (misalnya teori tentang akad dan bonus wadi'ah, beban promosi, laba operasional, serta pengembangan hipotesis) sesuai format template.]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder sebagai sumber utama. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015–2024 yang dipublikasikan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut meliputi beban bonus wadi'ah, beban promosi, dan laba operasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu dengan mengkaji literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu, serta dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan triwulanan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *EViews (Econometric Views)* versi 12, yaitu perangkat lunak statistik dan ekonometrika yang digunakan untuk menganalisis data time series. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan triwulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama periode 2015–2024, dengan jumlah observasi sebanyak 40 data (4 triwulan per tahun). Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta

uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui pengaruh beban bonus wadi'ah dan beban promosi terhadap laba operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses penelitian yang digunakan dengan mengolah dan menyajikan data dalam format yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini menganalisis beberapa variabel: laba operasional (Y), beban bonus wadi'ah (X_1), dan beban promosi (X_2). Berikut tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif

Statistik	Laba Operasional (Y)	Beban Bonus Wadi'ah (X_1)	Beban Promosi (X_2)
Mean	5.43E+09	2.47E+10	2.62E+09
Median	1.91E+10	1.86E+10	1.96E+09
Max.	2.47E+11	9.32E+10	9.28E+09
Min.	-9.62E+11	1.84E+09	2.59E+08
Obs.	40	40	40

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan Tabel 1 Data Statistik Deskriptif, diketahui bahwa jumlah observasi untuk setiap variabel penelitian, yaitu laba operasional (Y), beban bonus wadi'ah (X_1), dan beban promosi (X_2) masing-masing sebanyak 40 data, yang berasal dari laporan keuangan triwulanan periode 2015–2024. Variabel laba operasional (Y) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp5,43 miliar, dengan nilai maksimum mencapai Rp247 miliar dan nilai minimum sebesar Rp-962 miliar, yang menunjukkan adanya fluktuasi laba yang sangat signifikan, termasuk terjadinya kerugian pada periode tertentu.



Variabel beban bonus wadi'ah (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp24,7 miliar, dengan nilai maksimum Rp93,2 miliar dan minimum Rp1,84 miliar, yang mencerminkan peningkatan dana pihak ketiga yang dikelola bank dari waktu ke waktu.

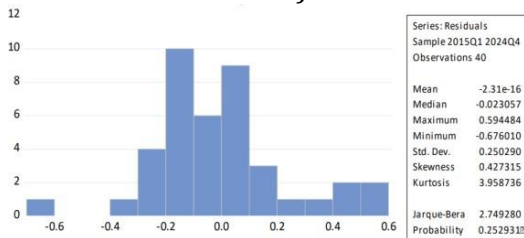
Sementara itu, beban promosi (X_2) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp2,62 miliar, dengan nilai maksimum Rp9,28 miliar dan nilai minimum Rp259 juta, yang menunjukkan bahwa pengeluaran promosi relatif lebih stabil dibandingkan dua variabel lainnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normal ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder yang diolah dengan EViews 12 (2025)

Hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, dengan nilai statistik sebesar 2.749280 dan nilai probabilitas 0.252931. Karena nilai probabilitas ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini menegaskan bahwa data yang digunakan valid dan layak untuk analisis statistik serta pengujian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara residu dari periode yang berbeda dalam model regresi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.322984	Prob. F(2,35)	0.2793
Obs*R-squared	2.811422	Prob. Chi-Square(2)	0.2452

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai *Obs*R-squared* sebesar 2.811422 dan *Prob. Chi-Square(2)* sebesar 0.2452. Karena nilai probabilitas ini lebih tinggi dari 0,05, ini mengindikasikan tidak adanya autokorelasi dalam data yang digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan yang sangat kuat atau korelasi tinggi antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X1	X2
X1	1.000000	0.363440
X2	0.363440	1.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan EViews 12 (2025)

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi antara variabel independen Beban Bonus Wadi'ah (X_1) dan Beban Promosi (X_2) sebesar 0,363440, yang nilainya jauh di bawah batas toleransi 0,90. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel independen tidak terlalu kuat, sehingga masing-



masing variabel dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba operasional secara independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.473804	Prob. F(5,34)	0.2240
Obs*R-squared	7.125157	Prob. Chi-Square(5)	0.2115
Scaled explained SS	9.366669	Prob. Chi-Square(5)	0.0953

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji White*, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Prob. Chi-Square* yang masing-masing sebesar 0,2115 dan 0,0953, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, varians error dalam model regresi bersifat konstan, sehingga model dinyatakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, di mana terdapat satu variabel dependen, yaitu laba operasional dan dua variabel independent, yaitu beban bonus wadi'ah dan beban promosi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.220286	0.114280	1.927605	0.0616
X1	1.161987	0.149634	7.765548	0.0000
X2	-0.425507	0.130402	-3.263048	0.0024

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Eviews 12 (2025)

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,220286 + 1,161987X_1 - 0,425507X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang telah diperoleh, maka penjelasan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 0,220286 menunjukkan bahwa apabila variabel beban bonus wadi'ah (X_1) dan beban promosi (X_2) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka laba operasional (Y) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk diperkirakan sebesar 0,220286. Hal ini berarti bahwa dalam kondisi tanpa adanya pengaruh dari beban bonus wadi'ah maupun beban promosi, perusahaan tetap memiliki laba operasional dasar. Nilai konstanta ini menjadi titik awal dalam model regresi, namun dalam praktiknya laba operasional juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi ekonomi, kebijakan perbankan, dan strategi manajemen perusahaan.

2. Koefisien Regresi X_1 (Beban Bonus Wadi'ah)

Koefisien regresi untuk variabel beban bonus wadi'ah (X_1) sebesar 1,161987 menunjukkan bahwa setiap peningkatan beban bonus wadi'ah sebesar satu satuan akan



meningkatkan laba operasional sebesar 1,161987, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara beban bonus *wadi'ah* dan laba operasional. Selain itu, variabel ini berpengaruh signifikan secara statistik, ditunjukkan oleh nilai $Prob. = 0,0000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian bonus *wadi'ah* mampu meningkatkan loyalitas nasabah dan penghimpunan dana pihak ketiga, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan laba operasional bank.

3. Koefisien Regresi X_2 (Beban Promosi) Koefisien regresi untuk variabel beban promosi (X_2) sebesar $-0,425507$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan beban promosi sebesar satu satuan akan menurunkan laba operasional sebesar 0,425507, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai negatif ini menunjukkan hubungan berlawanan arah antara beban promosi dan laba operasional. Pengaruh variabel beban promosi terhadap laba operasional juga signifikan secara statistik, yang ditunjukkan oleh nilai $Prob. = 0,0024 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya promosi yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan dapat menekan laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini sangat penting untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen beban bonus *wadi'ah* dan beban promosi memiliki

dampak yang signifikan secara statistik terhadap laba operasional.

Tabel 6. Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.220286	0.114280	1.927605	0.0616
X1	1.161987	0.149634	7.765548	0.0000
X2	-0.425507	0.130402	-3.263048	0.0024

Sumber: Data sekunder yang dolah dengan EvIEWS 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada Tabel 6, variabel beban bonus *wadi'ah* (X_1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} >$ sebesar 7.765548, yang lebih besar dari $t_{tabel} >$ sebesar 1.69389, serta nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.161987, yang mengindikasikan bahwa peningkatan beban bonus *wadi'ah* akan diikuti oleh peningkatan laba operasional. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima, yang berarti beban bonus *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional.

Sementara itu, variabel beban promosi (X_2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik, namun dengan arah hubungan yang negatif. Nilai $t_{hitung} >$ sebesar -3.263048 dengan probabilitas $0.0024 < 0.05$ menandakan bahwa beban promosi berpengaruh signifikan terhadap laba operasional, tetapi koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.425507 . Hal ini berarti bahwa peningkatan beban promosi justru menurunkan laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) ditolak, karena beban promosi tidak berpengaruh positif terhadap laba operasional.



Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dihitung berdasarkan jumlah variabel independen dan jumlah sampel yang digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.620620	Mean dependent var	-0.607251
Adjusted R-squared	0.600113	S.D. dependent var	0.406355
S.E. of regression	0.256965	Akaike info criterion	0.192285
Sum squared resid	2.443149	Schwarz criterion	0.318951
Log likelihood	-0.845709	Hannan-Quinn criter.	0.238084
F-statistic	30.26378	Durbin-Watson stat	1.653329
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder yang dolah dengan EvIEWS 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30.26378, yang lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3.28. Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0.000000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban bonus *Wadi'ah* (X_1) dan beban promosi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional (Y) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti beban bonus *Wadi'ah* dan beban promosi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukan seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas data, dengan nilai yang berkisar antara 0 hingga 1.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.620620	Mean dependent var	-0.607251
Adjusted R-squared	0.600113	S.D. dependent var	0.406355
S.E. of regression	0.256965	Akaike info criterion	0.192285
Sum squared resid	2.443149	Schwarz criterion	0.318951
Log likelihood	-0.845709	Hannan-Quinn criter.	0.238084
F-statistic	30.26378	Durbin-Watson stat	1.653329
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder yang dolah dengan EvIEWS 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-squared*), diperoleh nilai sebesar 0.620620. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 62% variasi dalam laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat dijelaskan oleh variabel beban 86 bonus *Wadi'ah* dan beban promosi. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut memiliki kontribusi terbatas dalam menjelaskan perubahan laba operasional bank. Sementara itu, sekitar 38% dari variasi laba operasional dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Beban Bonus *Wadi'ah* terhadap Laba Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban bonus *Wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 7.765548, lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, serta nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa peningkatan beban bonus *Wadi'ah* diikuti oleh peningkatan laba operasional bank.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa bonus *Wadi'ah* tidak semata-mata menjadi beban



biaya bagi bank, melainkan berfungsi sebagai instrumen strategis dalam menghimpun dana pihak ketiga. Pemberian bonus mampu meningkatkan minat nasabah untuk menyimpan dan mempertahankan dananya di bank, sehingga volume dana yang dikelola bank menjadi lebih besar dan stabil.

Peningkatan dana pihak ketiga yang berasal dari simpanan *Wadi'ah* memberikan bank ruang likuiditas yang lebih luas untuk disalurkan ke dalam berbagai produk pembiayaan. Aktivitas pembiayaan ini menjadi sumber utama pendapatan operasional bank syariah. Oleh karena itu, semakin besar dana yang terhimpun melalui mekanisme *Wadi'ah*, semakin besar pula potensi laba operasional yang dapat dihasilkan.

Selain berdampak pada aspek keuangan, bonus *Wadi'ah* juga mencerminkan komitmen PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk terhadap prinsip-prinsip syariah, khususnya nilai keadilan, amanah, dan kepedulian terhadap nasabah. Pemberian bonus yang bersifat sukarela dapat meningkatkan citra positif bank di mata masyarakat, sehingga memperkuat kepercayaan publik terhadap sistem perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa bonus *Wadi'ah* berpengaruh positif terhadap laba operasional bank syariah melalui peningkatan loyalitas nasabah dan penghimpunan dana. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pengelolaan bonus *Wadi'ah* yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja operasional

bank. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima.

Pengaruh Beban Promosi terhadap Laba Operasional

Hasil analisis menunjukkan bahwa beban promosi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar - 3.263048 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0024 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan beban promosi justru diikuti oleh penurunan laba operasional dalam periode penelitian.

Pengaruh negatif tersebut mengindikasikan bahwa biaya promosi yang dikeluarkan bank belum memberikan hasil yang sebanding terhadap peningkatan pendapatan operasional. Hal ini dapat disebabkan oleh strategi promosi yang kurang tepat sasaran atau belum sesuai dengan karakteristik nasabah perbankan syariah yang cenderung mempertimbangkan aspek kepercayaan dan prinsip syariah.

Selain itu, promosi pada sektor perbankan umumnya bersifat jangka panjang. Dalam jangka pendek, beban promosi lebih banyak berperan sebagai biaya yang mengurangi laba, sementara manfaatnya baru dirasakan pada periode selanjutnya. Oleh karena itu, dampak promosi terhadap laba operasional tidak selalu langsung terlihat dalam periode pengamatan penelitian.

Beban promosi juga perlu dikaji dari sisi efisiensi anggaran. Pengeluaran promosi yang besar tanpa perencanaan yang matang dapat menimbulkan pemborosan biaya operasional. Hal ini menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap efektivitas program



promosi agar pengeluaran yang dilakukan benar-benar memberikan nilai tambah bagi kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2020) yang menyatakan bahwa beban promosi tidak selalu berpengaruh positif terhadap laba operasional bank syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak. Temuan ini menjadi masukan penting bagi manajemen PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk menyusun strategi promosi yang lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pengaruh Beban Bonus Wadi'ah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional

Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa beban bonus Wadi'ah dan beban promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 30.26378 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.28 serta nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Temuan ini menunjukkan bahwa laba operasional bank tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi berbagai kebijakan operasional, termasuk pengelolaan bonus dan promosi. Kedua variabel tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas operasional dan keberlanjutan kinerja keuangan bank.

Beban bonus Wadi'ah berperan dalam meningkatkan loyalitas nasabah dan penghimpunan dana, sedangkan beban promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pengenalan produk bank kepada masyarakat. Apabila kedua kebijakan

ini dikelola secara seimbang dan terintegrasi, maka dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba operasional.

Namun demikian, pengelolaan kedua beban tersebut harus dilakukan secara hati-hati. Pemberian bonus yang terlalu besar tanpa perhitungan yang matang maupun promosi yang tidak efisien dapat justru menekan laba operasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengendalian biaya yang efektif agar kedua variabel tersebut benar-benar memberikan kontribusi optimal bagi kinerja bank.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen biaya yang terukur dan berorientasi pada hasil. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan bonus Wadi'ah dan promosi agar tetap kompetitif sekaligus menjaga stabilitas laba operasional. Berdasarkan hasil uji simultan, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, beban bonus Wadi'ah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7.765548, lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1.69389 pada taraf signifikansi 5%, serta nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.



2. Secara parsial, beban promosi berpengaruh signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, namun dengan arah pengaruh yang negatif. Hal ini dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar -3.263048 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.69389 pada tingkat signifikansi 5%, serta nilai probabilitas sebesar 0.0024 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
3. Secara simultan, beban bonus Wadi'ah dan beban promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-statistik sebesar 30.26378 yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3.28, serta nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan periode pengamatan tahun 2015–2024. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode data yang lebih panjang agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta meningkatkan keakuratan hasil analisis.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada beban bonus Wadi'ah dan beban promosi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi laba operasional, seperti biaya administrasi, tingkat efisiensi operasional, rasio pembiayaan,

tingkat suku bunga acuan, maupun faktor makroekonomi.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan beban bonus Wadi'ah dan beban promosi terhadap laba operasional, pihak manajemen bank disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program promosi yang telah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baardman, L., Cohen, M. C., Panchamgam, K., Perakis, G., & Segev, D. (2019). Scheduling promotion vehicles to boost profits. *Management Science*
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Agusiady, H. R. R., & Sudaryana, B. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Elina, A., & Handayani, S. (2021). Pengaruh beban promosi, biaya produksi, dan pertumbuhan penjualan terhadap laba perusahaan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*
- Endaryono, B. T., & Ariwibowo, P. (2021). Pengaruh biaya pemasaran dan omzet penjualan terhadap laba perusahaan: Studi kasus pada PT Granitoguna BC. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 124–134.
- Hasanudin, A. I. (2018). *Teori akuntansi*. CV Markumi.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep dasar manajemen keuangan*. Penerbit NEM.
- Inayah, N., Malikah, A., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh tabungan



- Wadi'ah, giro Wadi'ah, bonus Wadi'ah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap laba operasional bank umum syariah periode 2014–2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews dalam analisis data penelitian*. Deepublish.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Junjuran, M. I., & Nawangsari, A. T. (2021). *Pengolahan data statistik menggunakan EViews dalam penelitian bisnis*. Insan Cendekia Mandiri.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Akuntansi syariah pada perusahaan jasa (Ijarah). *Journal of International Accounting Research*
- Masnoni, Putra, I. H., Astuti, T. D., Mustika, S. D., Abdullah, S., Utami, E. S., & Febrina, R. (2024). *Buku ajar pengantar akuntansi 1*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maulamin, T., & Sartono. (2021). *Teori akuntansi*. HWC Publisher.
- Meiryani, D. (2021). Memahami uji autokorelasi dalam model regresi. BINUS University.
- Nathalia, C. (2023). *Pengantar akuntansi: Konsep dasar akuntansi serta latihan soal*. Anak Hebat Indonesia.
- Neuman, W. L. (2017). *Metodologi penelitian sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Pearson Education.
- Ningsih, R. S. (2022). *Pengaruh beban bonus Wadi'ah, beban promosi, dan beban tenaga kerja terhadap laba operasional pada PT Bank BCA Syariah periode 2017–2021* (Skripsi). UIN Walisongo Semarang.
- Nuryanto, N., & Pambuko, Z. B. (2018). *EViews untuk analisis ekonometrika dasar: Aplikasi dan interpretasi*. UNIMMA Press.
- Oktavianty, M. S., A'yun, N. A. Q., & Putra, A. P. (2022). Analisis time series dan cross section perbandingan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*.
- Pebianti, R. S. (2020). The effect of bonus load Wadi'ah and labor expenses on net income at PT Bank BRI Syariah Tbk. *E-Journal UIN Sunan Gunung Djati*, 274–282.
- Prasetyo, I. B. (2021). Pengaruh fee based income terhadap laba operasional pada bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Buletin Ekonomi*.
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri: Analisis regresi linier dengan SPSS dan regresi data panel dengan EViews*. Penerbit Andi.
- Purwaji, A., Wibowo, & Murtanto. (2023). *Pengantar akuntansi 1* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, sampel, dan variabel dalam penelitian*. Penerbit NEM.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ummah, L. I. (2019). *Pengaruh beban bonus Wadi'ah dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2015–2018* (Skripsi). UIN SMH Banten.
- Zumara. (2021). *Pengaruh giro Wadi'ah, beban bonus, dan biaya pemasaran terhadap laba pada Bank Syariah Indonesia Cabang Banda Aceh periode 2013–2020* (Skripsi). UIN Ar- Raniry.